

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era ini semakin modern dan berpengaruh dalam sendi kehidupan sehari-hari termasuk juga dalam menyelesaikan berbagai masalah yang tadinya membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya sekarang hanya butuh waktu singkat seperti sistem pelaporan kepegawaian pada setiap instalasi kerja seperti pada bagian SDM Umum TVRI Yogyakarta. Dalam kondisi administrasi kepegawaian pada SDM Umum yang kurang maksimal dalam sistem pelaporan bulanan data pegawai dikarenakan sistem manual yang masih diberlakukan pada setiap pelaporannya. Untuk mempermudah sistem pelaporan tersebut dibutuhkan suatu sistem yang cepat, tepat dan akurat serta informatif yang dapat berguna bagi seluruh pegawai TVRI Yogyakarta.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) merupakan suatu totalitas terpadu yang terdiri dari perangkat pengolah meliputi pengumpul prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak, perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, saling ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian (Keputusan Menteri Dalam Negeri No.17 tahun 2000).

Penyampaian informasi secara akurat, cepat dan tepat menjadi faktor penting dalam pengolahan data ataupun penyampaian data. Data yang tersusun dengan lebih terorganisir untuk menunjang dan mempercepat proses dalam pengolahan data. Berdasarkan dari hal tersebut sistem informasi kepegawaian yang ada pada stasiun penyiaran TVRI Yogyakarta belum terorganisasi dengan baik, sistem yang dipergunakan masih belum diperbarui sehingga memperlambat informasi tersebut untuk dilaporkan setiap bulannya kepada stasiun penyiaran pusat di Jakarta oleh hal itulah sistem informasi ini kelak akan memperbaiki dan membantu penyampaian informasi dengan lebih akurat, tepat dan efisien.

1.2 Rumusan masalah

Terkait dengan transparasi data kepegawaian saat ini, dimana sistem yang telah ada kurang informatif dan kurangnya efisiensi data maka penulis mengasumsikan beberapa permasalahan yang diambil adalah :

1. Bagaimana membuat website kepegawaian untuk memuat semua data pegawai yang mencakup seluruh history pegawai dengan akurat dan tepat pada setiap pegawai yang ada agar mempermudah pelaporan?
2. Bagaimana pembuatan arsip data pegawai yang terkomputerisasi?
3. Bagaimana membuat web Kepegawaian Berbasis Code Igniter pada Stasiun penyiaran TVRI Yogyakarta?

4. Bagaimana mempermudah pelaporan data pegawai yang akurat setiap bulannya?
5. Bagaimana membuat Web yang informatif bagi seluruh Pegawai TVRI Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Setelah mengetahui begitu pentingnya perbaikan sistem yang sudah ada dengan sistem yang baru, maka diperlukan batasan-batasan masalah untuk menjaga agar tidak terjadi pelebaran masalah. Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang batasan masalah agar pembahasan benar-benar terarah. Batasan masalah tersebut meliputi :

1. Aplikasi ini berbasis web.
2. Aplikasi yang digunakan meliputi Framework Code Igniter dengan software yang digunakan yaitu NET Beans bahasa pemrograman PHP, XAMPP dan MySQL sebagai Databasenya.
3. System ini dibuat bersifat online dengan menggunakan server local.
4. Aplikasi ini tidak membahas masalah keamanan secara *detail* hanya sebatas *username* dan *password*.
5. Tipe pengguna admin hanya dapat mengakses seluruh isi dari website. Admin dapat memelihara, merubah maupun menghapus data yang ada dalam website.

6. Tipe pengguna operator/pegawai hanya dapat membaca kolom kegiatan, ulang tahun, pensiun, kolom berita, artikel dan mendownload surat.
7. Data pegawai yang ada tidak digunakan untuk pelaporan lain seperti laporan perhitungan gaji pegawai dan penggajian untuk pegawai.
8. Data pegawai hanya digunakan untuk pelaporan data pegawai ke pada TVRI Pusat setiap bulannya.
9. Data yang diolah merupakan data riwayat hidup pegawai, data riwayat pekerjaan, riwayat pangkat, riwayat jabatan, riwayat pendidikan formal dan tidak formal.
10. Sistem Informasi hanya dilakukan dibagian SDM umum yang berkaitan dengan informasi seluruh data pegawai yang ada pada TVRI Yogyakarta.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperjelas tentang sistem informasi kepegawaian sehingga sistem pelaporan lebih efektif, efisien dan data yang ada pada pegawai akurat.
2. Membuat sistem informasi yang informatif, akurat dan jelas untuk mempermudah penyampaian informasi kepada seluruh pegawai.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1.5.1 Pengumpulan Data

Merupakan metode yang digunakan dalam melakukan analisis data dan menjadikannya informasi yang akan digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi.

1. wawancara

Melakukan Tanya jawab dengan sejumlah pegawai di bagian SDM Umum untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

2. Observasi

Dengan menggunakan metode ini penulis mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung pelaksanaan kegiatan pada bagian SDM umum, guna mengetahui bagaimana sistem informasi database kepegawaian.

3. Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mengetahui data apa sajakah yang diperlukan dalam sistem informasi kepegawaian seperti data pensiun dan data jabatan.

4. Kepustakaan

Pengumpulan data melalui buku-buku literature, majalah, internet atau sumber data lainya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan referensi bagi penulis.

1.5.2 Analisis Sistem

Metode yang digunakan dalam menganalisis dalam penelitian ini adalah *analisis SWOT* guna mendapatkan hasil analisis yang akurat untuk sistem informasi kepegawaian.

1.5.3 Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi adalah flowchart, *DFD (Data flow Diagram)* dan *ERD (Entity Relationship Diagram)* guna mendapatkan perancangan yang akurat dan tepat untuk sistem informasi kepegawaian.

1.5.4 Implementasi

Implementasi sistem dilakukan melalui beberapa tahap yaitu perancangan menggunakan Data Flow Diagram dan Flowchart.

1.5.5 Testing

Dalam tahap testing ini kualitas sistem pembelajaran diuji melalui *black box* dan *white box* fungsi dan kelebihan apa dari aplikasi yang telah dibuat. Ini sangat penting untuk menemukan kesalahan atau error yang terjadi pada aplikasi yang dibuat.

1.5.6 . Metode Pengembangan

System Development Life Cycle atau SDLC (Daur hidup pengembangan sistem) adalah proses yang digunakan oleh analis sistem untuk mengembangkan sistem informasi, mulai dari identifikasi dan seleksi proyek, inisiasi dan perencanaan proyek, analisis, desain, implementasi, dan pemeliharaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis skripsi ini secara sistematis dan terencana dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan Teori menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan oleh penulis sebagai dasar penelitian tinjauan pustaka guna membandingkan dengan sistem yang telah ada sebelumnya.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis, rancangan implementasi, dan proses pembuatan.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang perancangan sistem dan implementasi. Perancangan sistem menggunakan *Entity relationship* Implementasi menggunakan MySQL sebagai DBMS-nya dan PHP Sebagai bahasa pemrogramannya.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari pembahasan secara menyeluruh dari pembuatan sistem dan saran yang ditujukan kepada pihak terkait